

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian dirancang untuk membantu peneliti membuat keputusan yang tepat dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian melalui desain penelitian yang baik, validitas temuan penelitian dapat dimaksimalkan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat diandalkan dan bermanfaat bagi pemahaman ilmiah. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bermaksud membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan cross sectional. Desain tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan orang tua terhadap karies.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengetahuan orang tua tentang Karies pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Pesisir Barat dan TK Insan Mandiri di Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dalam satu waktu atau hanya pada satu saat.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam konteks penelitian adalah wilayah Generalisasi yang terdiri dari semua objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Dari populasi tersebut, peneliti kemudian dapat memilih sampel yang mewakili populasi tersebut untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. (Notoatmodjo 2012). Populasi adalah seluruh orang tua murid TK Aisyiyah Bustanul athfal berjumlah 30 orang tua dari murid.

Populasi adalah seluruh orang tua murid TK Insan Mandiri berjumlah 132 orang tua dari murid.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi harus betul betul representative atau mewakili populasi yang diteliti.(notoatmodjo,S.2012).Sampling adalah cara untuk memilih sampel dari populasi yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang dibutuhkan untuk menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Ini melibatkan proses pemilihan secara sistematis yang memastikan presentasi yang memadai dari populasi yang diteliti (notoatmodjo,S.2012). Sampel di TK Aisyiyah Busthanul Athfal berjumlah 30 anak yang diambil melalui teknik total sampling. Sedangkan Sampel di TK Insan Mandiri berjumlah 30 anak yang diambil melalui teknik purposive sampling. Sampling purposive adalah Teknik pengambilan sampel purposive digunakan untuk memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan memilih individu atau unit sampel yang memiliki ciri ciri atau sifat-sifat tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo 2018). Sampel diambil berdasarkan ketentuan kriteria inklusi dan eksklusi. kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya,yaitu anak usia 5-6 tahun yang memiliki absensi genap dan memiliki data Karies gigi di atas enam atau berkriteria sangat tinggi.

3. Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang harus dimiliki oleh subjek penelitian agar dapat diikutsertakan dalam sampel penelitian, dan hal tersebut juga berlaku untuk populasi target dan sumber data.

Kriteria inklusi adalah orangtua dari murid TK Aisyiyah Busthanul Athfal dan TK Insan Mandiri yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat atau karakteristik yang tidak terpenuhi oleh anggota populasi sehingga mereka tidak dapat diambil sebagai sampel dalam penelitian.

Kriteria eklusi adalah orang tua dari murid tk insan mandiri yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di 2 tk yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pasar ulu di Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat dan TK Insan Mandiri JL.Ratu Dibalau Gg.cempaka 8 Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan di TK Insan Mandiri di Bandar Lampung pada 05 juni 2024,dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Pesisir Barat pada 07 juni 2024.

D. Pengumpulan data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti sendiri.Pengumpulan data ini diperoleh langsung, berupa: lembar penilaian hasil kuesioner tentang pengetahuan orang tua tentang karies.

2. Data sekunder

Data skunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dan kemudian digunakan Kembali oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Data sekunder bisa berupa data dari penelitian sebelumnya, laporan, atau data publik lainnya yang tersedia.Pengumpulan data ini diperoleh atau didapatkan dari data yang telah ada.data tersebut berupa data anak yang terkena karies di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan TK Insan Mandiri.

E. Prosedur kerja

1. Langkah persiapan

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada pihak kampus untuk melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan TK Insan Mandiri
- b. Peneliti datang ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan TK Insan Mandiri menemui kepala sekolah untuk menyerahkan surat izin melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan TK Insan Mandiri.
- c. Peneliti menyiapkan instrument penelitian ,berupa kuesioner

2. Jenis kuesioner

- a. Kuesioner terbuka

Kuesioner terbuka tidak membatasi kemungkinan tanggapan,masalah dengan mengajukan pertanyaan terbuka kepada banyak orang,hal itu dapat menghasilkan banyak perbedaan jawaban ,yang bias jadi sulit dan memakan waktu untuk membuat kode(Adiputra IMS,dkk,2021)

- b. Kuesioner tertutup

Kuesioner tertutup adalah pertanyaan dimana jawaban ditentukan sebelumnya begitu juga dengan responden terbatas pada salah satu tanggapan pra-kode yang diberikan (Adiputra IMS,dkk,2021)

- c. Kuesioner campuran

Kuesioner campuran merupakan perpaduan dari jenis kuesioner terbuka dan tertutup.biasanya teknik ini akan di gunakan untuk mendapatkan serangkaian data penelitian termasuk juga dalam bentuk angka (Prasetyawati & kosash,2021)

Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup karena pertanyaan dimana jawaban ditentukan juga dengan responden terbatas pada salah satu tanggapan pra-kode yang diberikan.

3. Pernyataan kuesioner

- a. Favorable adalah pertanyaan yang mendukung atau memihak objek penelitian
- b. Unfavorable adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian.

4. Uji kuesioner

kuesioner memiliki peran penting untuk menentukan kebenaran data yang didapatkan pada setiap penelitian, kebenaran data yang didapatkan sangat ditentukan oleh kualitas instrument yang digunakan. dengan demikian, kualitas dan ketepatan kuesioner dapat diketahui dengan melakukan uji validitas dan realibilitas dari kuesioner yang telah dibuat (Rosita Esi;dkk,2021).

a. Pengukuran validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. kemudian Golafshani validitas penelitian berdasar pada suatu pandangan pengetahuan yang berdasarkan pada suatu yang benar-benar terjadi, keobjektifan, kesimpulan, kenyataan, dan data bernumerik. validitas berhubungan dengan seberapa jauh seorang peneliti melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang semestinya diukur.

(Budiastuti,D,&Bandur,A.2018)Langkah-langkah uji validitas:

- 1) Buat skor total masing-masing variabel di aplikasi spss
- 2) klik analyze→correlate→bivariate
- 3) masukkan seluruh item variabel x ke variabel s
- 4) cek daftar person ;dua ekor;bendera
- 5) klik ok

b. Pengukuran realibilitas

Reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak (Rosita Esi;dkk,2021).

(Budiastuti,D,&Bandur,A.2018) Langkah-langkah uji realibilitas:

- 1) Masukkan data tersebut ke spss
- 2) Klik analyze,lalu pilih scale danreliability analysis
- 3) Lalu masukkan item-item yang sedang diuji kedalam kotak item
- 4) Pada 'model',pilihan 'alpha'

- 5) Klik option 'statistics'
- 6) Pada bagian 'descriptives for'klik pilihan 'item',scale if item deleted
- 7) Klik continue
- 8) klik'ok'terlihat hasil data analisisnya

c. Hasil uji kuesioner

Peneliti menggunakan googleform sebagai platform untuk kuesioner. Lembar kuesioner yang dirancang terdiri dari pertanyaan untuk mengukur pengetahuan orang tua tentang karies pada anak. Penggunaan kuisisioner yang dirancang sendiri oleh peneliti dan sudah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu. Uji coba kuisisioner dilakukan pada orang tua murid Tk karya utama waykandis dengan jumlah responden 15 orang dan tk padanghaluan kroi selatan dengan jumlah responden 15 orang. Uji validitas dan Reabilitas dilakukan dengan bantuan komputer.

Pernyataan tersebut valid jika korelasinya dengan variabel lain melebihi nilai 0,3061.selain itu ,pertanyaan tersebut juga dianggap valid jika nilai korelasi yang dihitung (rhitung) melebihi nilai yang tercantum dalam tabel distribusi (rtabel).(Ridho,dkk,2021)

Tabel 3.1
Hasil validitas dan realibilitas kuesioner

Nomor	Rhitung	rtabel(N=30, α =0,5)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,391	0,3061	Valid
Pertanyaan 2	0,348		Valid
Pertanyaan 3	0,365		Valid
Pertanyaan 4	0,327		Valid
Pertanyaan 5	0,379		Valid
Pertanyaan 6	0,314		Valid
Pertanyaan 7	0,002		Tidak valid
Pertanyaan 8	0,690		Valid
Pertanyaan 9	-0,293		Tidak valid
Pertanyaan 10	0,317		Valid
Pertanyaan 11	0,440		Valid
Pertanyaan 12	0,348		Valid
Pertanyaan 13	0,344		Valid
Pertanyaan 14	0,297		Tidak valid
Pertanyaan 15	0,377		Valid
RELIABILITY	611		Realibell

Berdasarkan tabel 3.1 karena nilai koefisien korelasi (rhitung) pada komponen penilaian (p) 1 sampai 15 lebih besar dari (rtabel), maka dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,5%, kuesioner secara keseluruhan dianggap valid. Namun, tiga pertanyaan yang tidak valid akan dihapus.

Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha adalah 0,611 yang melebihi nilai pada tingkat signifikansi yang ditentukan. Oleh karena itu kuesioner ini dapat dianggap reliabel.

5. Langkah penelitian

Langkah pengisian kuesioner

- a. Peneliti menjelaskan pengisian informed consent
- b. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner ke orang tua
- c. Setelah orang tua selesai menjawab pertanyaan kuesioner di ambil kembali

6. Cara pemeriksaan

Menurut Arikunto (2006); hasil ukur pengetahuan orang tua dibedakan menjadi 3, yaitu

- a) Pengetahuan tinggi: 76-100
- b) Pengetahuan sedang : 56-75
- c) Pengetahuan rendah: <56

Kuesioner terdiri dari 12 soal, maka untuk menentukan hasil ukur pengetahuan orang tua adalah sebagai berikut:

Cara perhitungan :

Untuk mencari besar persen soal terjawab benar = $\frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah seluruh soal}} \times 100\%$

F. Pengolahan data

1. Pengolahan data

- a. Editing (pengecekan)

Peneliti melakukan pengecekan isi kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner yang sudah diisi dengan lengkap, jelas relevan dan konsisten.

b. Coding (pemberian kode)

Coding data diperlukan terutama dalam proses pengolahan data, baik secara manual atau menggunakan program computer

Pengkodean pada pengetahuan orang tua tentang Karies gigi:

1= kreteria tinggi

2= kreteria sedang

3= kreteria rendah

Tabel 3.2
Kode kuesioner

Jawaban	Kode
Benar	1
Salah	0

c. Memasukkan Data (Data Entry) atau processing

Data,yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode”(angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software”komputer.

d. Tabulasi data

Memasukkan data hasil skor kuisisioner pengetahuan orang tua yang telah dikumpulkan ke dalam computer.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variable (notoatmodjo,S. 2012) yaitu variable pengetahuan orang tua.

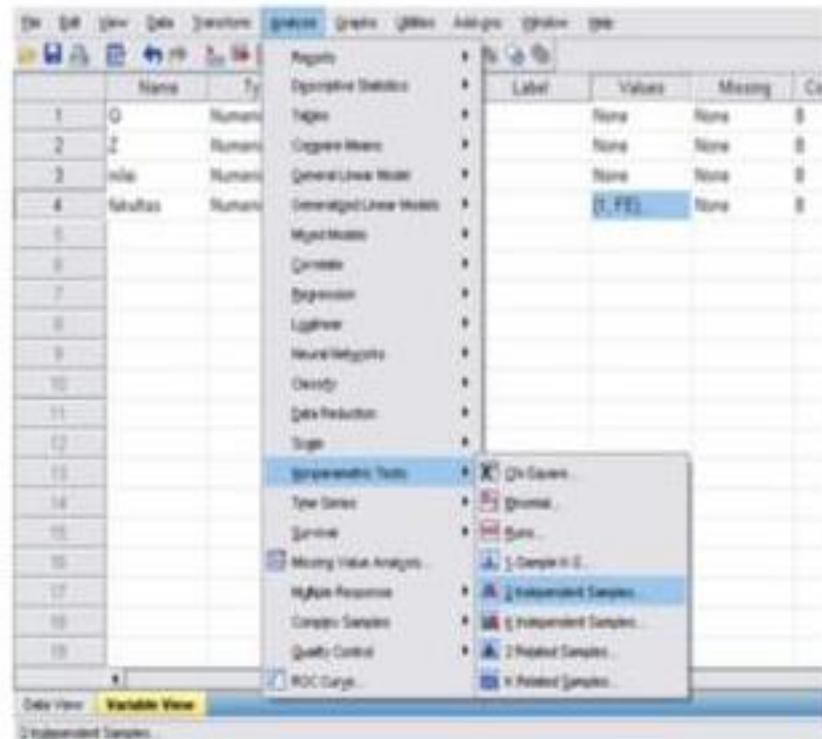
b. Analisis bivariat

Analisa bivariat dilakukan menggunakan uji non parametric komparatif dua kelompok tidak berpasangan yaitu mann whitney.

Langkah-langkah uji mannwhitney adalah sebagai berikut:

Perhitungan dengan spss

Analyze→Nonparametric tests→Two independent samples



Selanjutnya dalam test variables list,dimasukkan variabel yang akan diuji,yaitu variable nilai.sementara itu variabel yang mengelompok,yaitu fakultas,dimasukkan ke dalam grouping variabel.setelah itu klik define groups.tuliskanangka'1' pada group 1 dan angka '2' pada group 2.angka-angka ini harus sesuai dengan koding yang digunakan pada variabel yang mengelompok →continue→klik mann-whitney u pada test type→ok



Tampilan hasil ujiakan seperti tabel dibawah ini

	nilai
Mann-Whitney U	38.000
Wilcoxon W	93.000
Z	-.910
Asymp. Sig. (2-tailed)	.363
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.393 ^b

a. Not corrected for ties.
b. Grouping Variable: fakultas

P value dari hasil uji mann whitney di atas menunjukkan bahwa hipotesis nolditerima ,karena nilai p value $>0,05$,yaitu 0,363.ini berarti tidak ada perbedaan rata-rata nilai pada mahasiswa di kedua fakultas tersebut.